

PERSEPSI KEPUASAN DAN MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN (SIAPIK)

Nur Jannah Abdi Aziz¹, Nisa Noor Wahid¹, dan Euis Rosidah¹

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi, Indonesia

*Email corresponding author: jannahaziza@unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) melalui metode *Technology Acceptance Model (TAM)* yang terdiri dari *perceived of usefulness* (persepsi kemanfaatan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *user satisfaction* (kepuasan pengguna) dan *interest* (minat), serta menambahkan variabel lain yaitu *perceived of trust* (persepsi kepercayaan), dan *perceived of security* (persepsi keamanan). Pengujian data dilakukan dengan metode analisis *Structured Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square (PLS)*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pengguna aplikasi SIAPIK. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen pendamping kewirausahaan yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan telah mendapatkan pelatihan aplikasi/web SIAPIK di Kota Tasikmalaya. Data penelitian berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner. Data yang diperoleh sebanyak 53 responden dosen pendamping kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *perceived of usefulness*, *perceived of trust* dan *perceived of security* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*, sedangkan *perceived of ease to use* tidak berpengaruh positif signifikan. Selanjutnya, *user satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *interest*.

Kata Kunci: Perceived of trust, TAM, SIAPIK

Abstract

This study aims to analyse the acceptance of the use of the Financial Information Recording Application Information System (SIAPIK) through the Technology Acceptance Model (TAM) method which consists of perceived usefulness, perceived ease of use, user satisfaction and interest, and adds other variables, namely perceived trust, and security. Data testing was carried out using the Structured Equation Modeling (SEM) - Partial Least Square (PLS) analysis method. The population of this study are all users of the SIAPIK application. The sample in this study is an entrepreneurship assistant lecturer who has been certified by the National Professional Certification Agency (BNSP) and has received SIAPIK application/web training in Tasikmalaya City. Research data in the form of primary data by distributing questionnaires. The data obtained were 53 respondents of entrepreneurship assistant lecturers. The results showed that the variables of perceived usefulness, perceived trust and security have a positive and significant effect on user satisfaction, while perceived ease of use has no significant positive effect. Furthermore, user satisfaction has a positive and significant effect on interest.

Keywords: *perceived of trust, TAM, SIAPIK*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor usaha yang sedang diprioritaskan oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pada siaran pers oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyebutkan bahwa UMKM mempunyai peranan yang besar dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 61,97% dari total PDB nasional atau senilai Rp. 8.573 triliun pada tahun 2021. Selain itu, UMKM telah menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha dan telah menghimpun hingga 60,4% dari total investasi pada tahun 2021 (Perekonomian, 2022). Peranan UMKM sangat besar bagi perekonomian negara, khususnya untuk penyerapan tenaga kerja, sampai saat ini tercatat jumlah UMKM telah mencapai lebih dari 64,2 juta unit dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 97 persen.

Dibalik pentingnya keberadaan UMKM, masih banyak permasalahan yang dihadapi, mulai dari lemahnya kemampuan dalam mengelola usaha, kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang masih kurang, keterbatasan dana serta akses ke lembaga keuangan yang masih minim (Adawiyah, 2014). Alih-alih fokus dengan untung yang besar, tetapi para pelaku UMKM tidak memperhatikan hal yang memiliki peranan sangat penting bagi usaha mereka yaitu pembukuan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hal inilah yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang karena pendanaan yang masih terbatas dan tidak mendapatkan bantuan atau pinjaman dari lembaga keuangan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Bank Indonesia telah melakukan kerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia menciptakan aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana yaitu Sistem Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang dapat diakses melalui web maupun handphone. Hal ini dilakukan dalam rangka peningkatan literasi keuangan pada UMKM agar mereka dapat memiliki akses keuangan melakukan pembiayaan (kredit). Aplikasi ini sudah mengacu pada standar PABU sehingga diakui dan dapat diterima oleh bank, sehingga laporan yang dihasilkan pun dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan pengajuan pembiayaan usaha pada perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Aplikasi ini dapat membantu UMKM untuk mencatat transaksi perusahaan, penyusunan laporan keuangan bahkan laporan rasio yang dapat digunakan UMKM untuk melakukan analisis terhadap usaha mereka agar dapat berkembang lebih baik.

Sejak diluncurkannya aplikasi SIAPIK pada tahun 2017 hingga akhir tahun 2021 sudah tercatat 17.837 pengguna yang didominasi oleh usaha mikro sebesar 99%. Berdasarkan jumlah tersebut, sudah 724 UMKM yang sudah mendapatkan pembiayaan dari Lembaga keuangan dengan total sebesar Rp 18,3 miliar (Bank Indonesia, 2022). Saat ini, pemerintah terus berusaha untuk mendorong penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM agar dapat mendorong akses keuangan yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian secara nasional. Aplikasi/web SIAPIK menjadi sebuah teknologi informasi yang baru bagi UMKM, penulis telah meneliti terkait persepsi penerimaan aplikasi SIAPIK pada pengguna dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Menurut Davis (2011) model ini digunakan untuk memahami hubungan seorang pengguna dengan aplikasi atau teknologi informasi yang digunakan dilihat dari aspek *perceived usefulness* (persepsi kegunaan/manfaat) dan *perceived ease to use* (persepsi kemudahan). Selain itu, terdapat penambahan variabel baru yaitu *perceived trust* (persepsi kepercayaan) dan *perceived of security* (persepsi keamanan) yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan menjadi faktor utama yang berpengaruh pada niat perilaku (*behavioral intention*) untuk mengadopsi sebuah teknologi (Merhi et al., 2019).

Perceived usefulness yaitu tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan penggunaan suatu sistem teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan produktifitasnya (Davis, 2011). Ketika suatu sistem diyakini memiliki persepsi kegunaan yang tinggi, akan ada hubungan positif antara penggunaan dan kinerja. Adanya teknologi informasi yang diyakini memiliki “manfaat” akan dapat membantu penggunanya dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat lebih produktif dan kinerjanya menjadi lebih baik.

Sedangkan, *perceived ease to use* yaitu tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan membuat dia merasa terbebas dari upaya yang besar dan signifikan (Davis, 2011). Hal ini sesuai dengan definisi “kemudahan” yaitu “kebebasan dari kesulitan atau usaha yang besar”. Suatu upaya didefinisikan sebagai sumber daya yang dapat digunakan seseorang untuk menjalankan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya (Radner & Rostchild, 1994). Menurut Davis (2011), suatu teknologi yang diyakini lebih mudah digunakan dibandingkan yang lain, maka teknologi tersebut akan lebih mudah diterima oleh pengguna.

Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)

Perceived of trust adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa percaya bahwa partnernya dapat diandalkan dan memiliki integritas yang baik (Morgan & Hunt, 1994). Terdapat tiga hal yang ada pada variabel *trust* yaitu kepercayaan atas kemampuan dan pengetahuan, integritas dan kepedulian penyedia sistem pada kepentingan pengguna. Para pengguna aplikasi/web harus percaya bahwa semua data yang diinput ke dalam sistem tidak akan bocor dan diberikan kepada pihak yang tidak berwenang.

Security (keamanan) dapat digunakan pengguna untuk mempertimbangkan apakah penggunaan aplikasi/web ini akan mempengaruhi privasinya dan dapat menimbulkan hal yang berisiko karena informasi yang mereka input. Menurut Ongtang et al., (2009), *perceived of security* merupakan suatu keadaan pengguna yang percaya bahwa semua data yang di masukkan dalam sistem tersebut akan aman dan pihak lain yang tidak berwenang tidak dapat melakukan akses pada data tersebut.

Santosa., et al (2021) menyatakan bahwa *user satisfaction* pada produk digital dapat menciptakan kecenderungan seseorang untuk kembali menggunakan teknologi tersebut walaupun terdapat banyak pilihan sistem yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wang et al (2019) yang menyatakan bahwa ketika pengguna merasakan kepuasan dalam menggunakan suatu sistem, maka akan ada *interest* (minat) dan kecenderungan pengguna untuk menggunakan sistem itu secara terus menerus.

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis persepsi kepuasan dan minat penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel *perceived of usefulness*, *perceived of ease to use*, *perceived of trust* dan *perceived of security* pada variabel *user satisfaction* (kepuasan pengguna) dan selanjutnya meneliti pengaruh *user satisfaction* terhadap *interest* penggunaan aplikasi/web SIAPIK pada Dosen Pendamping Kewirausahaan Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada pengguna aplikasi, UMKM, peneliti dan penyedia aplikasi untuk mengevaluasi penerimaan SIAPIK sehingga dapat mendorong peningkatan pengguna dan dapat membantu mereka dalam pembuatan laporan keuangan. Adanya laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dapat membantu UMKM untuk mengajukan pembiayaan/kredit dan membantu mereka dalam mengembangkan usahanya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (2011) merupakan model yang menjelaskan penerimaan seseorang terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Model ini digunakan untuk memahami keterkaitan antara manusia dengan penerimaan teknologi, terdapat dua variabel spesifik dalam model ini yaitu *perceived usefulness (PU)* dan *perceived ease to use (PE)*. PU merupakan persepsi tentang tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan dapat membantu dalam melakukan pekerjaannya. Sedangkan PE merupakan persepsi tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan memudahkan mereka dan terbebas dari upaya yang besar.

Saat ini model ini telah semakin berkembang dengan ditambahkan beberapa variabel lain seperti *perceived of trust* dan *perceived of security*. Seseorang yang menggunakan aplikasi harus percaya bahwa transaksi yang mereka lakukan itu sesuai dengan harapan dan setiap data yang diberikan tidak dibagikan kepada pihak yang tidak tepat (Shaw, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shaw (2014) menyatakan bahwa *perceived of trust* memiliki pengaruh yang positif

terhadap niat seseorang dalam menggunakan suatu sistem/layanan, sedangkan *perceived of security* merupakan variabel yang memiliki pengaruh kuat dalam persepsi seseorang untuk menggunakan suatu aplikasi (Seetharaman et al., 2017). Sebuah kepercayaan dan privasi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap *security*.

Aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK merupakan hasil kolaborasi antara Bank Indonesia (BI) dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Hal ini dilakukan dalam rangka peningkatan literasi keuangan pada UMKM agar mereka dapat memiliki akses keuangan melakukan pembiayaan (kredit). Aplikasi ini sudah mengacu pada standar PABU sehingga diakui dan dapat diterima oleh bank, sehingga laporan yang dihasilkan pun dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan pengajuan pembiayaan usaha pada perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Perceived Usefulness

Davis (1989) menjelaskan *perceived usefulness* sebagai tingkat keyakinan seseorang dalam menggunakan sistem tertentu dapat merasa terbantu dalam meningkatkan kinerjanya, atau dengan kata lain seseorang merasa percaya bahwa aplikasi/sistem tersebut dapat berguna untuk menyelesaikan pekerjaannya. Seorang individu memiliki anggapan bahwa kinerjanya akan meningkat Setelah dia menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaannya (Lucyanda, 2010). Menurut Jogiyanto (2007), seorang individu akan menggunakan suatu sistem teknologi informasi jika dia merasa bahwa sistem tersebut berguna dan juga sebaliknya, seseorang tidak akan menggunakan suatu sistem jika dia merasa dirugikan. Ketika seseorang merasakan suatu keuntungan dari penggunaan suatu sistem itu artinya dia juga merasakan kepuasan dan berminat untuk terus menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian Santosa et al., (2021) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh yang positif terhadap *user satisfaction*. Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Narsa (2019), Pantow et al., (2021), Purbananda et al., (2022), Lucyanda et al., (2010), (Wallace & Sheetz, 2014), (Aryanto & Farida, 2021), (Raditya et al., 2022), dan (Wiratama & Sulindawati, 2022b).

H₁: Perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap user satisfaction aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan

Perceived Ease to Use

Perceived ease to use adalah suatu tingkat kepercayaan seorang pengguna terkait kemudahan dalam penggunaan teknologi dan mudah dimengerti sehingga para pengguna tidak memerlukan usaha dalam mengoperasikannya (Davis,1989). Kemudahan yang dirasakan pengguna akan mengurangi usaha seseorang dalam mempelajari komputer atau teknologi. Hal ini ditunjukkan dengan seseorang yang bekerja menggunakan teknologi informasi akan merasa lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja dengan sistem yang masih manual dan tidak menggunakan teknologi informasi.

Apabila suatu sistem lebih sering digunakan maka akan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah diperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pengguna (Nasution, 2004). Konsep ini menjelaskan bahwa tujuan dari penggunaan suatu teknologi adalah untuk memudahkan para penggunanya dalam menyelesaikan pekerjaan. Apabila seseorang merasakan kemudahan dalam menggunakan suatu sistem, maka dia akan merasakan kepuasan sehingga semakin tinggi tingkat kemudahan maka akan semakin tinggi kepuasan yang dirasakan pengguna.

Penelitian Wiratama & Sulindawati (2022) menyatakan bahwa suatu aplikasi akan memberikan kemudahan kepada pengguna terkait pengambilan keputusan terhadap penggunaan sistem tersebut. Perceived ease to use memiliki pengaruh terhadap sikap para pengguna, hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbananda et al., 2022), Lucyanda et al., (2010), dan (Ibrahim et al., 2018).

H₂: Perceived ease to use berpengaruh positif dan signifikan terhadap user satisfaction aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan

Perceived of Trust

Perceived of trust yaitu suatu keadaan dimana seseorang percaya, yakin dan memasrahkan dirinya terhadap pihak lain dengan asumsi yang positif (Merhi et al., 2019). Kepercayaan merupakan sebuah harapan bahwa suatu teknologi dapat dipercaya dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik (Budhiastuti & Muid, 2020). Sebuah kepercayaan tidak dapat muncul begitu saja, tetapi harus dibangun oleh penyedia sistem agar pengguna dapat terus percaya untuk menggunakan sistem tersebut. Kepercayaan memiliki pengaruh penting dalam pengguna untuk mengadopsi teknologi karena keterkaitannya dengan risiko. Seseorang percaya bahwa semua data-data yang di input ke dalam sistem akan aman dan tidak akan disebarluaskan ke pihak lain, Apabila seseorang merasa percaya terhadap suatu sistem yang telah digunakan, maka dia akan merasakan kepuasan dan dapat mempengaruhi niat perilaku untuk terus menggunakan sistem tersebut.

Penelitian Merhi et al., (2019) menyatakan bahwa jika kepercayaan pada suatu teknologi itu cukup tinggi maka akan menurunkan risiko keamanan yang dirasakan pengguna dan secara positif akan berpengaruh pada minat perilaku dalam menggunakan sistem tersebut, Hasil penelitian ini didukung oleh (Shaw, 2014), (Budhiastuti & Muid, 2020), dan (Basak et al., 2016)

H₃: Trust berpengaruh positif dan signifikan terhadap user satisfaction aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan

Perceived of Security

Perceived of security merupakan perasaan bahwa risiko berada pada tingkatan yang dapat diterima, pengguna sistem percaya bahwa data pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan, atau digunakan oleh pengguna lain yang tidak berwenang (Ongtang et al., 2009). Keamanan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan dan kepercayaan pada suatu sistem web untuk mengirimkan informasi pribadi (Merhi et al., 2019). Seseorang merasa yakin bahwa teknologi yang digunakan terjamin keamanannya dan terlindungi dari semua potensi ancaman. Indikator keamanan meliputi jaminan atas keamanan dan kerahasiaan data (Nisa & Solekah, 2002).

Apabila seseorang merasa aman dalam menggunakan suatu sistem, maka dia akan merasakan kepuasan sehingga semakin tinggi tingkat keamanan maka akan semakin tinggi kepuasan yang dirasakan pengguna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merhi et al., (2019), Basak et al., (2016), dan Nisa & Solekah (2002).

H₄: Security berpengaruh positif dan signifikan terhadap user satisfaction aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan

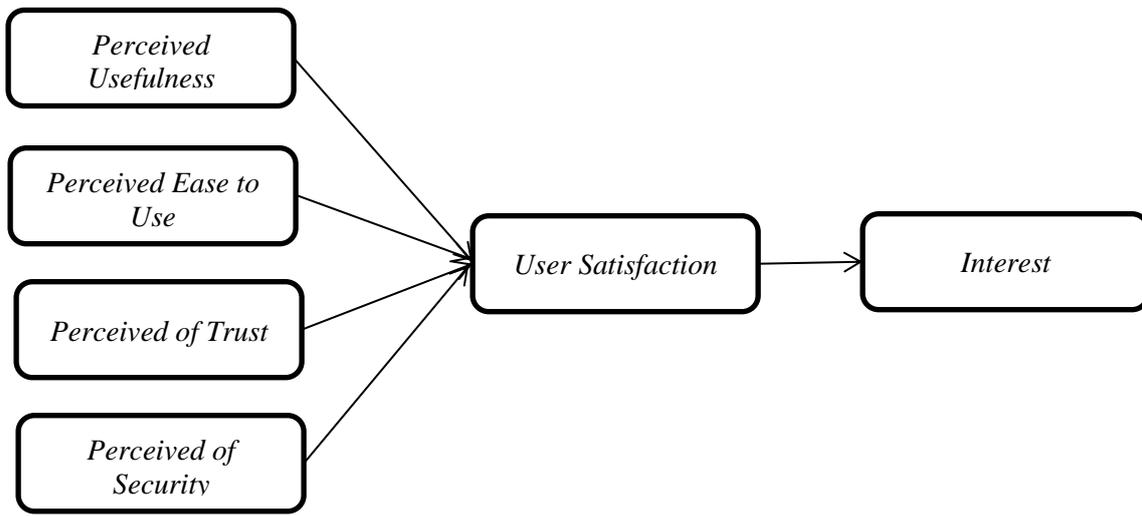
User Satisfaction

User satisfaction atau kepuasan pengguna yaitu tanggapan perasaan berdasarkan evaluasi keseluruhan pengguna tentang harapan dan pengalaman setelah menggunakan suatu layanan sistem (Oliver, 2010). Kepuasan pengguna dikembangkan berdasarkan evaluasi pelanggan atas pengalaman mereka dalam menggunakan layanan tertentu. Kepuasan ini didefinisikan sebagai respon emosional berdasarkan evaluasi keseluruhan pengguna atas harapan dan pengalaman mereka Setelah menggunakan layanan. Minat dalam KKBBI diartikan sebagai ketertarikan atau

kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, sehingga semakin tinggi tingkat *user satisfaction* maka akan semakin tinggi tingkat *interest* pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu teknologi, maka semakin tinggi pula tingkat interest yang dirasakan pengguna. Apabila seseorang merasa puas dalam menggunakan suatu sistem, maka dia akan memiliki minat (*interest*) untuk terus menggunakan layanan sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Limayem & Cheung (2008), Polites & Karahanna, (2016) dan Wang et al., (2019),

H₅:Kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap user satisfaction aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi penggunaan aplikasi SIAPIK dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Menurut Creswell (2016), penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, kemudian variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Perguruan Tinggi Negeri di Kota Tasikmalaya. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : (1) Sampel termasuk dalam Dosen Pendamping Kewirausahaan yang telah tersertifikasi BNSP, dan (2) Sampel telah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK. Sampel yang diperoleh yaitu responden berjumlah 53 orang. Data primer yang digunakan dalam penelitian didapatkan melalui kuesioner skala likert 1-5. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis *Structural Equation Modeling (SEM)- Partial Least Square (PLS)*. Pada penelitian ini, terdapat empat variabel independen yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease to use*, *perceived of trust* dan *security* yang mengidentifikasi hubungannya terhadap *user satisfaction* dan *interest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)

Responden pada penelitian ini adalah dosen pendamping kewirausahaan yang telah tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK dengan jumlah sampel sebanyak 53 orang. Adapun data responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kriteria	Jumlah	Presentase
Berdasarkan jenis kelamin		
Pria	31	58,4 %
Wanita	22	41,6 %
Berdasarkan umur		
20 - 30 tahun	8	15,1 %
31 - 40 tahun	25	47,1 %
>40 tahun	20	37,8 %
Berdasarkan pekerjaan		
Dosen	30	56,6 %
Dosen dan Pelaku Usaha	23	43,4 %

Sumber : data diolah, 2022

Pengujian Validitas dan Realibilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan model penelitian. Reabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk memeriksa sejauh mana pengukuran penelitian itu tetap konsisten setelah diulang pada subjek dan kondisi yang sama (Azwar, 2015). Reabilitas ini dinilai dengan menghitung keandalan *composite reability* dari setiap variabel laten. Nilai yang direkomendasikan *composite reability* yaitu diatas 0,70 (Hair, 2010). Pada tabel 2 dipaparkan hasil uji reabilitas setiap variabel penelitian ini adalah diatas 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa pengukuran dalam penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

Validitas merupakan interpretasi keakuratan dari hasil pengukuran dalam penelitian. Untuk melakukan uji validitas dapat digunakan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dilakukan dengan menghitung perkiraan *composite reability* dari setiap konstruk dan *average variance extracted (AVE)*. Nilai koefisien dari komposit reabilitas harus diatas 0,70 sedangkan nilai AVE dari keseluruhan variabel harus lebih dari 0,50 (Fornell, C ; Larcker, 1981). Pada tabel 2 menunjukkan bahawa semua nilai CR dan AVE model pengukuran pada penelitian ini berada diatas nilai yang direkomendasikan sehingga penelitian ini lolos uji validitas konvergen. *Discriminant validity* diukur dengan membandingkan nilai akar AVE dengan kuadrat korelasi antar kontuksi (Fornell, C ; Larcker, 1981). Hasil menunjukkan bahawa kuadrat korelasi antar konstruk lebih rendah dari AVE sehingga dapat dinyatakan bahawa pengukuran dalam model penelitian ini lolos uji *discriminant validity*.

Tabel 2. Hasil *Convergent Validity*

Variabel	CR	AVE
PE	0.906	0.763
PU	0.926	0.806
PT	0.957	0.918
SE	0.978	0.957
US	0.878	0.707
IN	0.945	0.896

Sumber : data diolah

Tabel 3. Hasil *Discriminant Validity*

Variabel	IN	PE	PU	SE	PT	US
IN	0.947					
PE	0.462	0.873				
PU	0.786	0.483	0.898			
SE	0.747	0.282	0.619	0.978		
PT	0.747	0.495	0.693	0.641	0.958	
US	0.899	0.533	0.786	0.753	0.774	0.841

Sumber: data diolah

Goodness of fit

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibangun sudah fit atau belum. Model penelitian dapat dikatakan fit apabila nilai *loading factor* setiap indikatornya sudah bernilai > 0,7 (Haryono, 2017). Tabel 4 menyajikan data *loading factor* untuk setiap indikator dan semuanya sudah lebih dari 0.7 sehingga model dapat dinyatakan fit. Selain itu, kecocokan model penelitian juga dapat dinilai dengan melihat *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* < 0,10 maka model akan dianggap cocok (See Hu dan Bentler, 1999). Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai SRMR < 0,10 sehingga dapat dinyatakan bahwa model telah cocok.

Tabel 4. *Loading Factor*

Variabel	Indikator pengukuran	<i>Loading factor</i>
PE	PE 1	0.871
	PE 2	0.879
	PE 3	0.869
PU	PU 1	0.898
	PU 2	0.899
	PU 3	0.897
PT	PT 1	0.961
	PT 2	0.956
SE	SE 1	0.980
	SE 2	0.977
US	US 1	0.896
	US 2	0.852
	US 3	0.770
IN	IN 1	0.953
	IN 2	0.941

Sumber : data diolah

Tabel 5. *Goodness of Fit*

No	Indeks Goodness of fit	Nilai ambang batas	Hasil pengukuran model penelitian	Keterangan
1	SRMR	< 0.10	0.077	Sudah fit
2	NFI	0-1	0.595	Sudah fit
3	Chi-square	-	242.004	-

Sumber : data diolah

Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada analisis SEM - PLS dilakukan dengan level signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa terdapat 2 hipotesis yang ditolak yaitu H1 dan H4, hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values
PEU -> US	0,156	0,164	0,101	1,552	0,121
PU -> US	0,319	0,319	0,148	2,158	0,031
SE -> US	0,35	0,351	0,117	3,003	0,003
PT -> US	0,252	0,249	0,131	1,927	0,054
US -> IN	0,899	0,902	0,027	33,232	0

Sumber : data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction* pada penggunaan aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan. Adanya aplikasi/web ini dapat membantu pengguna dalam membuat laporan keuangan dengan mudah dan sederhana sehingga pengguna dapat memanfaatkan laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi/web sebagai salah satu syarat pembiayaan dan juga evaluasi bisnis yang dijalankan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori TAM yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna bahwa penggunaan aplikasi/web tersebut dapat meningkatkan kinerja dan produktivitasnya maka akan semakin tinggi juga kepuasan yang dirasakan. Sehingga ketika pengguna merasa aplikasi ini bermanfaat, maka dia merasa puas dan akan menggunakan aplikasi/web ini kembali walaupun terdapat banyak pilihan aplikasi lain. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2020), Suryani et al., (2021), dan Wiratama & Sulindawati (2022) yang menyatakan bahwa *perceived of usefulness* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kepuasan dan minat menggunakan aplikasi/web.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. *Perceived ease to use* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction* pada penggunaan aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan dari aplikasi/web SIAPIK ini, yaitu jika menggunakan web saat melakukan pencatatan terkadang koneksi jaringan tidak lancar dan membutuhkan waktu loading yang agak lama. Selain itu, walaupun aplikasi/web ini mudah diakses dan dioperasikan, namun pengguna tidak dapat mengedit transaksi yang telah di input, sehingga membuat pengguna harus memulai input transaksi dari awal dan membutuhkan ketelitian yang tinggi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. *Perceived of trust* (persepsi kepercayaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction* pada penggunaan aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan. Ketika kepercayaan pengguna sudah muncul artinya pengguna merasa yakin bahwa aplikasi/web SIAPIK ini aman dan tidak menyebarkan data yang diinput kepada pihak yang tidak berwenang. Semakin tinggi rasa percaya pengguna terhadap aplikasi/web yang telah digunakan, maka dia akan merasakan puas dan cenderung memiliki minat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Hasil penelitian ini

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shaw, (2014) dan Fadhilatunisa et al., (2022) yang menyatakan bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi yang digunakan, maka akan semakin tinggi minat pengguna pada teknologi tersebut.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. *Perceived of security* (persepsi rasa aman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction* pada penggunaan aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan. Keamanan merupakan perasaan bahwa risiko penggunaan suatu sistem berada pada tingkatan yang toleran, pengguna sistem percaya bahwa data pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan, atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang (Ongtang et al., 2009). Ketika pengguna merasa aman dalam menggunakan aplikasi/web SIAPIK, maka dia akan merasa puas dan akan terus menggunakan aplikasi/web tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Trivedi, S & Yadav, (2018) dan Patel & Patel (2018) yang menyatakan bahwa *security* memiliki pengaruh yang positif pada *intestias* penggunaan suatu teknologi, artinya jika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut aman maka dia akan memiliki minat pada teknologi tersebut.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima. *user satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *interest* (minat pengguna) pada penggunaan aplikasi/web SIAPIK untuk pencatatan laporan keuangan. Kepuasan pengguna yaitu perasaan yang ada didasarkan pada evaluasi keseluruhan pengguna tentang harapan dan pengalaman setelah menggunakan suatu layanan sistem (Oliver, 2010). Kepuasan pengguna aplikasi mampu menciptakan *interest* yang merupakan bentuk ketertarikan pengguna terhadap teknologi tersebut dan akan terus menggunakan aplikasi yang sama meskipun terdapat banyak pilihan lain. Keberhasilan *user satisfaction* dapat menciptakan *interest* inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi suatu aplikasi karena pengguna akan tetap setia meskipun terdapat banyak aplikasi lain. Apabila seseorang merasa puas dalam menggunakan aplikasi/web SIAPIK, maka dia akan memiliki ketertarikan dan minat untuk terus menggunakan layanan sistem tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *user satisfaction* dan implikasinya terhadap *interest* pengguna pada penggunaan web/aplikasi SIAPIK sebagai pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived of trust*, dan *security* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *user satisfaction* serta memiliki implikasi yang positif dan signifikan terhadap *interest*. Sedangkan untuk variabel *perceived ease to use* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction* dikarenakan walaupun web/aplikasi tersebut mudah diakses dan mudah digunakan tetapi masih terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat dalam pencatatan laporan keuangan.

Implikasi

Penelitian ini memiliki kontribusi pada perkembangan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan tentang penerimaan suatu teknologi, dimana penelitian terkait kepuasan dan minat penggunaan aplikasi/web SIAPIK masih jarang sehingga penelitian ini mampu menambah pemahaman dan wawasan terkait hal tersebut. Penelitian ini menambahkan wawasan pada penyedia aplikasi/web SIAPIK yang dilihat dari sudut pandang pengguna yaitu persepsi kepuasan dan minat mereka saat menggunakan aplikasi/web SIAPIK untuk melakukan pencatatan laporan Keuangan. Aplikasi/web ini sederhana dan mudah digunakan tetapi masih terdapat kekurangan dan kendala saat pengoperasiannya, diharapkan terdapat pengembangan dan perbaikan dari penyedia aplikasi/web SIAPIK agar para pengguna dapat memanfaatkannya dengan lebih baik.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan hanya dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para pengguna web/aplikasi SIAPIK dan tidak melakukan interview secara langsung sehingga tidak memperoleh penjelasan terkait persepsi kepuasan dan minat penggunaan web/aplikasi SIAPIK,

Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)

penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara personal sehingga akan mendapatkan data yang lebih andal dan komprehensif. Responden dalam penelitian ini merupakan dosen pendamping kewirausahaan tetapi masih didominasi oleh dosen yang tidak menjadi pelaku usaha sehingga kurang mencerminkan persepsi penggunaan aplikasi/web tersebut, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden pelaku usaha atau UMKM langsung sehingga data yang diperoleh lebih mencerminkan persepsi dari pengguna yang membutuhkan pencatatan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, W. R. (2014). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(2), 165.
- Aryanto & Farida. (2021). 4713-Article Text-12240-1-10-20220131. 14(2), 281–290.
- Azwar, S. (2015). Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Belajar.
- BankIndonesia. (2022). Dorong Umkm Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan. In Siaran Pers. <https://bi.go.id>
- Basak, S. K., Govender, D. W., & Govender, I. (2016). Examining the impact of privacy, Security, and trust on the TAM and TTF models for e-commerce consumers: A pilot study. 2016 14th Annual Conference on Privacy, Security and Trust (PST), 19–26. <https://doi.org/10.1109/PST.2016.7906922>
- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan Technology *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29074%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/29074/24586>
- Creswell, J. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Davis, F. (2011). Delle vicende dell'agricoltura in Italia; studio e note di C. Bertagnolli. *Management Information Systems Research Center*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., Rosidah, Radhiah, & Jannah, R. (2022). Analisis Aplikasi Pajak (E-Filling Dan E-Billing) Berbasis Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 100–120.
- Fornell, C.; Larcker, D. . (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables dan Measurement Error. *Journal of Marketing Reserach*, 1, 39–50.
- Ibrahim, R., Leng, N. S., Yusoff, R. C. M., Samy, G. N., Masrom, S., & Rizman, Z. I. (2018). E-learning acceptance based on technology acceptance model (TAM). *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 9(4S), 871. <https://doi.org/10.4314/jfas.v9i4s.50>
- Lestari, T., Hizazi, A., & Muhammad, G. (2020). Analisis Penerimaan Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (Saiba) Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Satuan Kerja (Satker) Kementerian Agama Mitra Layanan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Jambi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(4), 285. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Limayem, M., & Cheung, C. M. K. (2008). Understanding information systems continuance: The case of Internet-based learning technologies. *Information and Management*, 45(4), 227–232. <https://doi.org/10.1016/j.im.2008.02.005>
- Lucyanda, J. (2010). Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Planned Behavior (Tpb). *JRAK Agustus*, 2(1995), 1–14.

- Lucyanda, J., Fakultas, D. A., & Unisma, E. (2010). Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Planned Behavior (Tpb). *JRAK Agustus*, 2(1995), 1-14.
- Merhi, M., Hone, K., & Tarhini, A. (2019). A cross-cultural study of the intention to use mobile banking between Lebanese and British consumers: Extending UTAUT2 with security, privacy and trust. *Technology in Society*, 59(July), 101151. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101151>
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*, 58(3), 20-38.
- Nasution, F. N. (2004). Penggunaan Teknologi berdasarkan Aspek Perilaku. In *USU Digital Library* (pp. 1-10).
- Nisa, U. K., & Solekah, N. A. (2002). The Influence of TAM, Social influence, Security Relationship Toward Intention to Use E Wallet through Attitude and Trust. *IQTISHODUNA*, 18(1), 1-16.
- Oliver, R. L. (2010). *Satisfaction: A Behavioral perspective on the consumer* (2nd ed.). ME Sharp Incorporated.
- Ongtang, M., Mclaughlin, S., Enck, W., & McDaniel, P. (2009). Semantically Rich Application-Centric Security in Android. In *Security and Communication Networks* (Vol. 5). <https://doi.org/10.1109/ACSAC.2009.39>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22-30. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Patel, K. J., & Patel, H. J. (2018). Adoption of internet banking services in Gujarat. *International Journal of Bank Marketing*, 36(1), 147-169. <https://doi.org/10.1108/ijbm-08-2016-0104>
- Perekonomian, K. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Siaran Pers*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Polites, G. L., & Karahanna, E. (2016). Shackled to the Status Quo: The Inhibiting Effects of Incumbent System Habit, Switching Costs, and Inertia On New System Acceptance. *MIS Quarterly*, 36(1), 1-23.
- Purbananda, B. P., Falah, S., & Simanjuntak, A. (2022). Analisis Model Penerimaan Sistem Teknologi Akuntansi Disektor Umkm Jayapura Dengan Pendekatan Model Technology Acceptance Model (Tam). *Apssai Accounting Review*, 1(2), 130-143. <https://doi.org/10.26418/apssai.v1i2.10>
- Raditya, V. R., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2022). Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 1(1). <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6482>
- Radner, R., & Rostchild, M. (1994). On the allocation of overhead costs. *European Accounting Review*, 3(1), 49-70. <https://doi.org/10.1080/09638189400000003>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Santosa, A. D., Taufik, N., Prabowo, F. H. E., & Rahmawati, M. (2021). Continuance intention of baby boomer and X generation as new users of digital payment during COVID-19 pandemic using UTAUT2. *Journal of Financial Services Marketing*, 26(4), 259-273. <https://doi.org/10.1057/s41264-021-00104-1>
- Seetharaman, A., Nanda Kumar, K., Palaniappan, S., & Weber, G. (2017). Factors Influencing Behavioural Intention to Use the Mobile Wallet in Singapore. *Journal of Applied Economics and Business Research JAEBR*, 7(2), 116-136.
- Shaw, N. (2014). The mediating influence of trust in the adoption of the mobile wallet. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 21(4), 449-459. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2014.03.008>

Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)

- Suryani, E., Almanika, S., & Septiawan, A. (2021). Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 199–214. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.665>
- Trivedi, S, K., & Yadav, M. (2018). Predicting Online Repurchase Intentions with e-Satisfaction as Mediator: a Study on Gen Y. *Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 48(3), 427–447.
- Wallace, L. G., & Sheetz, S. D. (2014). The adoption of software measures: A technology acceptance model (TAM) perspective. *Information and Management*, 51(2), 249–259. <https://doi.org/10.1016/j.im.2013.12.003>
- Wang, W. T., Ou, W. M., & Chen, W. Y. (2019). The impact of inertia and user satisfaction on the continuance intentions to use mobile communication applications: A mobile service quality perspective. *International Journal of Information Management*, 44(May 2018), 178–193. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.10.011>
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022a). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 58–69.
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022b). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(01).